

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistik tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.² Penelitian lapangan yaitu di MAN 1 Kudus untuk memperoleh data yang konkrit tentang proses belajar mengajar dengan model *identity education* yang dilaksanakan di MAN 1 Kudus tersebut, sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana implementasi model *identity education* dalam mengembangkan kemampuan *interpersonal* dan kemandirian siswa pada mata pelajaran Akhlak kelas XI di MAN 01 Kudus harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Pendekatan kualitatif ini lebih menekankan analisis dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif biasa dilawankan dengan penelitian kuantitatif dengan alasan bahwa dalam kegiatan ini, peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka. Dalam hal-hal tertentu, misalnya

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara, Jakarta, 1999, hlm.

menyebutkan jumlah anggota keluarga, banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk belanja sehari-hari. Yang tidak tepat adalah apabila dalam pengumpulan data dan penafsirannya peneliti menggunakan rumus-rumus statistik.³

Objek penelitian kualitatif ini adalah objek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Maka, peneliti terjun secara langsung ke MAN 1 Kudus untuk mengetahui bagaimana implementasi model *identity education* dalam mengembangkan kemampuan *interpersonal* dan kemandirian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 01 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Sumber Data

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.⁴ Sanafiah Faisal dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sumber awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang di dalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sumber data atau informan sebagiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:⁵

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 12.

⁴ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, PT Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 73.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 303.

C. Lokasi Penelitian

Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁶ Adapun lokasi yang dipilih oleh penulis yaitu di MAN 1 Kudus, karena di Madrasah tersebut menerapkan model *identity edcation* dalam pembelajaran akidah akhlak, sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁷ Dua indra yang sangat vital dalam pengamatan adalah mata dan telinga. Baik dalam penyelidikan di laboratorium maupun dalam penyelidikan kanchah (lapangan), dua-duanya selalu terpakai, sungguh dalam banyak hal mata memegang peranan yang sangat dominan.⁸ Teknik ini digunakan untuk *cross check* data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber data dan juga digunakan untuk memperoleh informasi dan data mengenai situasi secara umum tentang data letak geografis, sarana prasarana di MAN 1 Kudus. Pelaksanaan observasi, peneliti datang langsung MAN 1 Kudus, untuk melihat secara langsung aktivitas siswa agar dapat memperoleh data yang jelas dengan melihat lebih dekat terhadap aktivitas pembelajaran yang menggunakan model *identity education* di MAN 1 Kudus.

Adapun jenis-jenis observasi adalah sebagai berikut:

⁶ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara. Jakarta. 2009, hlm. 46.

⁷ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Bumi Aksara. 2013. hlm. 143.

⁸ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Andi. Yogyakarta, 2001, hlm. 137.

a. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁹

b. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam penelitian ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.¹⁰

c. Observasi Tak Berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah penelitian sudah jelas seperti dalam penelitian kuantitatif, maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dengan menggunakan pedoman observasi.

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.¹¹

Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar yaitu dalam hal ini peneliti dalam

⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 310

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 312

¹¹ *Ibid.*, hlm. 313.

pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.¹² Interview digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana implementasi model *identity education* dalam mengembangkan *interpersonal* dan kemandirian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Kudus. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa yang semua terlihat secara langsung dalam sistem tersebut. Peneliti di dalam melaksanakan wawancara, terlebih dahulu menyiapkan data untuk dijadikan bahan penelitian, guna memperoleh informasi yang ada kaitannya dengan implementasi model *identity education* dalam mengembangkan kemampuan *interpersonal* dan kemandirian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Kudus. Adapun macam-macam wawancara adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹³

b. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan

¹² Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. PT Rineka Cipta. Jakarta. 2009. hlm. 127.

¹³ Sugiyono. *Op.Cit*, hlm. 319

dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁴

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁵

Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti dalam mengumpulkan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Peneliti juga menggunakan wawancara tak berstruktur atau terbuka hal ini bertujuan untuk penelitian pendahuluan yaitu peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel yang harus diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter untuk mengetahui keadaan atau situasi umum yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti meliputi struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah siswa, sejarah adanya pembelajaran dengan model *identity education*, dan sejarah berdirinya Madrasah.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 320

¹⁵ *Loc.Cit.* hlm 320.

¹⁶ Imam Gunawan. *Op.Cit.* hlm 178

E. Uji Keabsahan Data

Menentukan kriteria sebuah penelitian yang dianggap sebagai penelitian yang ilmiah, maka kecermatan pengukuran sangat diperlukan. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan uji kredibilitas data yang berupa triangulasi, yaitu dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu:

1. *Triangulasi Sumber*, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan sumber.
2. *Triangulasi Teknik*, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data, bila data yang dihasilkan berbeda, peneliti kemudian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.
3. *Triangulasi Waktu*, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan teknik wawancara, observasi atau teknik lain kepada sumber data dalam situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

¹⁷ Sugiyono. *Op.Cit.* hlm. 366-374.

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁸

Adapun komponen dalam analisis data diantaranya yaitu :

1. Pengumpulan data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Jadi pada tahap pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak banyaknya dari lapangan setelah itu peneliti mereduksi data, mendisplay data kemudian menyimpulkan data tersebut.¹⁹

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Misalnya dalam penelitian ini yang dicari adalah data tentang implementasi model *identity education* dalam mengembangkan kemampuan *interpersonal* dan kemandirian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Kudus, pendidikan di sini berupa pendidikan formal.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat.²⁰ Dalam penelitian ini akan menggambarkan bentuk pembelajaran Akidah Akhlak pada lembaga formal yakni yang diterapkan di MAN 1 Kudus dengan model *identity education*.

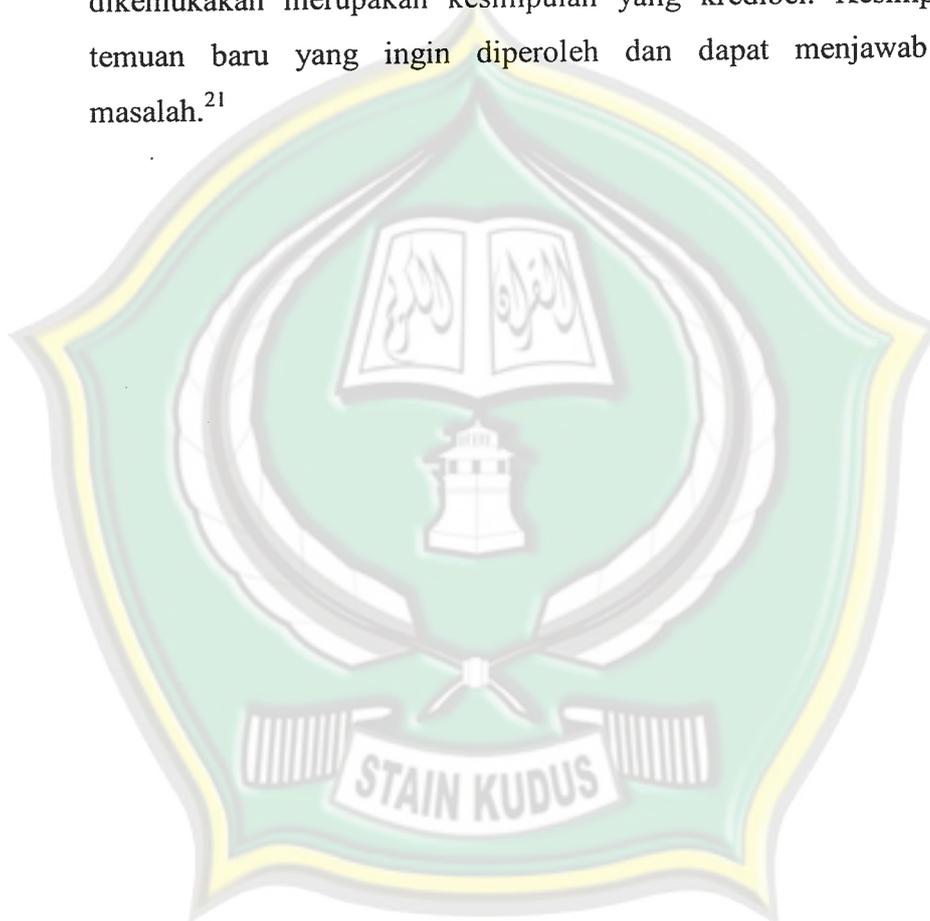
¹⁸ *Ibid.* hlm. 334.

¹⁹ *Ibid.* hlm. 337.

²⁰ *Ibid.* hlm. 341.

4. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan atau temuan baru yang ingin diperoleh dan dapat menjawab rumusan masalah.²¹



²¹*Ibid*, hlm. 345.